

Vol. III No. 1 Januari - Maret 2023

ISSN : 2775 - 2372

JURNAL MALAY

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & BUDAYA



**PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**ADAPTASI PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER DALAM
PENGEMBANGAN POTENSI MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK
DI MTS AL-ITTIHADYAH MEDAN JOHOR TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

Fauzan Ash-Shiddiqi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-Mail: feuzain@gmail.com

Abstract:

Keywords:

The purpose of this study was to find out 1) Adaptation of extracurricular planning in developing students' interests and talents, 2) Adaptation of extracurricular organization in developing students' interests and talents, 3) Implementation of extracurriculars in developing students' interests and talents, 4) Adaptation in supervising extracurricular activities in developing the interests and talents of students at MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor for the 2022/2023 Academic Year.

This research is a type of qualitative research with a phenomenological approach. Participants in this study were the Head of Madrasah MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor, PKM III, and Extracurricular Activity Trainers at MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation techniques. Using data analysis techniques from Miles and Huberman by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity techniques are carried out using credibility, transferability, dependability and certainty techniques.

The results of this study reveal 4 findings, namely: 1) Adaptation of extracurricular planning in developing the potential interests and talents of students at MTs Al Ittihadiyah Medan Johor begins by paying attention to the situation and environmental conditions first, after that extracurricular planning is made starting from setting goals, grouping students according to their interests and talents and choose a coach. 2) Adaptation of extracurricular organization in developing the potential interests and talents of students at MTs Al Ittihadiyah Medan Johor begins with creating an organizational structure, clear and detailed division of tasks of authority and responsibility. But there are still a few extracurriculars at MTs Al Ittihadiyah that have an organizational structure and there are even extracurriculars that don't have an organizational structure at all. 3) The implementation of extracurricular activities in developing the interests and talents of students at MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor has been going well and is conducive. But there are still some obstacles, namely inadequate infrastructure but the school continues to try to fulfill them. 4) Adaptation of supervising extracurricular activities in developing the interests and talents of students at MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor is carried out by the school itself. Supervision is carried out when extracurricular activities are carried out and supervision is also carried out by collecting the values of students who take part in extracurricular activities every month.

Keywords: Adaptation, Extracurricular Management, Talents and Interests

Abstrak:

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui 1) Adaptasi perencanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik, 2) Adaptasi pengorganisasian ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik, 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik, 4) adaptasi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tabun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor, PKM III, dan Pelatih Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dilakukan dengan Teknik kredibilitas, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Hasil Penelitian ini mengungkapkan 4 temuan yaitu: 1) Adaptasi perencanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor dimulai dengan memperhatikan situasi kondisi dan lingkungan terlebih dahulu, setelah itu dibuatlah perencanaan ekstrakurikuler mulai dari penetapan tujuan, pengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya dan memilih pelatih. 2) Adaptasi pengorganisasian ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor dimulai dengan membuat struktur organisasi, pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab secara jelas dan terperinci. Tetapi masih sedikit ekstrakurikuler di MTs Al Ittihadiyah yang memiliki struktur organisasi bahkan ada ekstrakurikuler yang tidak memiliki struktur organisasi sama sekali. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor sudah berjalan dengan baik dan kondusif. Tetapi masih dijumpai beberapa kendala yaitu sarana prasarana yang kurang memadai tetapi pihak sekolah terus berupaya memenuhi. 4) Adaptasi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor dilakukan oleh pihak sekolah sendiri. Pengawasan dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dan pengawasan juga dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai-nilai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di setiap bulannya.

Kata Kunci: Adaptasi, Pengelolaan Ekstrakurikuler, Bakat dan Minat

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Suatu lembaga pendidikan akan selalu terus berupaya mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Sekolah bisa menjadi wadah dan fasilitator dalam memberikan kesempatan bagi mereka untuk terus mengembangkan potensi dan minat bakat peserta didik. Selain itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia juga merupakan peranan penting bagi pendidikan.

Setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Ada yang berbakat di bidang olahraga, berbakat di bidang kesenian dan ada juga yang berbakat di bidang kepramukaan dan sebagainya. Salah satu upaya yang digunakan lembaga pendidikan untuk mengembangkan atau meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik dengan cara memberikan layanan dengan mengadakan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan layanan konseling (Suryosubroto, 2005).

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta upaya pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik. Namun terkadang bakat dan minat peserta didik sering tidak terwujud karena ketidakpekaan orang tua dan

sipemilik bakat itu sendiri, ataupun tidak adanya sarana yang mendukung pengembangan bakat dan minat tersebut dan tempat untuk menyalurkan bakat dan minat tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor khususnya peserta didik kelas VIII Tahun Pelajaran 2022/2023, sekolah yang berlokasi di Jl. Karya Jaya No.57, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan Sumatera Utara. Peneliti menemukan bahwa peserta didik di Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam pengembangan minat dan bakatnya kurang optimal. Hal ini dikarenakan sejak peserta didik tersebut masuk dan menjadi peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah, mereka melaksanakan sistem pembelajaran secara online sampai tahun 2021 di bulan November dikarenakan pandemi Covid-19. Di awal masuk di MTs Al-Ittihadiyah sistem pembelajaran sudah secara online, maka pelayanan yang diberikan sekolah khususnya layanan ekstrakurikuler untuk menyalurkan dan mengasah bakat dan minat peserta didik, dalam upaya pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik kurang optimal dan maksimal terlaksana. Hal ini diperkuat dengan masih sedikitnya peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menurunnya prestasi peserta didik dalam ajang lomba.

Selain itu dengan sistem pembelajaran berubah-ubah mengikuti keadaan, situasi dan peraturan pemerintah. Dimana terkadang diberlakukan sistem pembelajaran secara online, terkadang juga diberlakukan sistem PTM (Pembelajaran Tatap Muka) terbatas dan sistem pembelajaran offline atau langsung. Dengan sistem pembelajaran yang berubah-ubah, seharusnya tidak mempengaruhi pengembangan potensi bakat dan minat para peserta didik, khususnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler seharusnya bisa beradaptasi dan harus tetap berjalan dengan sistem pembelajaran yang diberlakukan dan berubah-ubah, karena dengan kegiatan ekstrakurikuler inilah pengembangan potensi bakat dan minat peserta didik dapat optimal dilakukan.

Berangkat dari fenomena ini maka sangat diperlukan adanya perhatian dari manajemen peserta didik dalam pelayanan ekstrakurikuler dalam hal pengembangan potensi bakat dan minat siswa dimana pengelolaan ekstrakurikuler perlu melakukan adaptasi dengan setiap keadaan dan situasi yang dihadapi salah satunya sistem pembelajaran yang berubah-ubah agar tidak terjadi kendala dalam pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan paparan yang ada di latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai adaptasi pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi minat dan bakat peserta didik sehingga bisa mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan baik, tepat dan maksimal. Sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan mutu sekolah. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat sebuah judul skripsi tentang “Adaptasi Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Potensi Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana adaptasi perencanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana adaptasi pengorganisasian ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs AL-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

4. Bagaimana adaptasi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

KAJIAN PUSTAKA

A. Adaptasi Pengelolaan Ekstrakurikuler

1. Konsep Adaptasi

Bennet memberikan pengertian dasar mengenai konsep adaptasi yaitu mekanisme-mekanisme yang digunakan organisme selama mereka hidup atau biasa disebut *coping mechanism*. Senada dengan pemikiran Bennet terdapat pula pemikiran Haviland yang mengemukakan bahwa adaptasi mengacu pada proses penyesuaian diri yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap lingkungannya. Hasil penyesuaian yang dilakukan tercipta karakteristik yang dapat mendorong organisme, memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah melalui berbagai proses aktivitas secara terus menerus berlangsung.

2. Pengertian Pengelolaan Ekstrakurikuler

Pengelolaan merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, mengerahkan dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien (Fatah, 2004).” Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler dan ekstrakurikuler yang mana kegiatan ini untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Dan yang dimaksud dengan manajemen ekstrakurikuler adalah seluruh proses kegiatan pengelolaan yang dilakukan secara terorganisir berkaitan dengan program kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga tersebut (Nurhidayati, 2018: 99).

3. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki tujuan yang jelas dalam setiap jenis program ekstrakurikuler yang telah disediakan. Ini berarti bahwa harus sejalan dengan visi sekolah yang sudah ditetapkan. Pada tahap perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ada beberapa hal yang menjadi suatu pertimbangan sebelum menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya adalah:

- 1) Menentukan jenis atau bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.
- 2) Mempertimbangkan latar belakang diadakannya suatu kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menentukan tujuan spesifik dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Menentukan biaya anggaran diadakannya kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menentukan kisi-kisi materi yang akan diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Menentukan capaian kompetensi yang diharapkan
- 7) Menentukan pembina atau pelatih/guru ekstrakurikuler (Mentari & Rahayu, 2020).

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Tahap pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan membentuk struktur kepengurusan setiap ekstrakurikuler yang telah direncanakan. Dalam pengorganisasian ini akan ditentukan ketua, wakil ketua, bendahara, dan bagian pengelolaan yang mengurus kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler hal yang terpenting ialah pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab hendaknya harus disesuaikan dengan pengalaman. Dengan struktur organisasi sekolah yang ada maka akan menjelaskan siapa yang bertanggung jawab baik secara keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler maupun jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu (Kompri, 2015).

c. Pelaksanaan atau Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan atau pelaksanaan itu dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan dan proses penggerakan tersebut diadakan di sekolah dan untuk waktu hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler atas kesepakatan dengan pembina ekstrakurikuler. Pihak yang terlibat dalam proses penggerakan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pembina kegiatan ekstrakurikuler dan siswa.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pada saat ada kegiatan kompetensi kegiatan ekstrakurikuler tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap ini meliputi pemantauan program layanan khusus ekstrakurikuler dan penilaian kinerja program layanan khusus ekstrakurikuler bagi setiap warga sekolah. Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik. Kata evaluasi berasal dari kata *to evaluate* yang berarti dengan nilai (Gunawan, 2013).

e. Pelaporan atau Pertanggungjawaban

Setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester hendaknya sekolah membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut mengenai laporan setiap kegiatan sampai dengan laporan alokasi dana yang telah digunakan. Adapun format laporan dibuat sederhana namun tetap menyeluruh mulai dari mekanisme pelaksanaan, hasil yang diperoleh, kesulitan-kesulitan hingga pada kesimpulan (Kompri, 2017).

4. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Kegiatan yang bersifat sesaat, artinya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Contohnya karyawisata dan bakti sosial.

- b. Kegiatan yang bersifat berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Contohnya pramuka, PMR dan sebagainya (Muhaimin, 2008).

5. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh yaitu “Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan” (Sumarna, 2006) . Tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa, dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

6. Prinsip Ekstrakurikuler

Dibawah ini prinsip-prinsip ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna dalam Suryosubroto:

- a. Semua peserta didik, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program
- b. Kerja sama dalam tim adalah fundamental
- c. Pembatasan untuk berpartisipasi hendaknya dihindarkan
- d. Proses adalah lebih penting dari pada hasil
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua peserta didik
- f. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya
- g. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi pengajar kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi
- h. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri (Suryosubroto, 2009).

B. Pengembangan Minat dan Bakat

1. Pengertian Pengembangan Minat dan Bakat

Pengembangan minat dan bakat adalah usaha sebagai bentuk upaya membantu peserta didik supaya mendapatkan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.

Mengembangkan minat dan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari dapat bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

2. Jenis-Jenis Minat dan Bakat

a. Jenis Minat

Menurut Guilford dalam Muhammad Thohir menyebutkan beberapa jenis minat, meliputi:

- 1) Minat vokasional, yaitu minat yang merujuk pada bidang-bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional: kesejahteraan sosial, minat keilmuan, dan seni.
 - b. Minat komersial: minat pada pekerjaan dunia usaha, akuntansi, periklanan, jual beli, kesekretariatan, dan lain-lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain.
- 2) Minat avokasional, yaitu minat untuk mendapatkan kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, apresiasi, hiburan, ketelitian, dan lain-lain.

b. Jenis Bakat

- 1) Bakat Umum

Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki akan kemampuan tersebut, misalnya bakat intelektual secara umum. Bakat umum sering kali merujuk kepada intelektual dan sering disebut dengan istilah *gifted* dan seseorang yang memiliki bakat umum ini disebut dengan *gifted children*.

- 2) Bakat Khusus

Bakat khusus sering kali disebut dengan talent dan orang memiliki bakat khusus tersebut disebut dengan *talented children*.

2. Faktor Pengembangan Bakat dan Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat. Menurut Muhammad Thohir faktor-faktor adalah faktor intern dan faktor ekstern:

a. Faktor Intern

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor internal meliputi (Thohir, 2014):

- 1) Faktor bawaan atau genetik
- 2) Faktor Kepribadian

b. Faktor Ekstern

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Adapun Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan minat dan bakat, meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan sosial
- 4) Lingkungan anak.

3. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

Maka terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, yaitu:

- a. Mengembangkan situasi dan kondisi yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya dengan mengusahakan dukungan psikologis maupun dukungan fisik.

- b. Berupaya mengembangkan minat dan motif berprestasi tinggi dalam diri peserta didik, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- c. Meningkatkan kegigihan dan daya juang pada diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah.
 - d. Mengembangkan program pendidikan berdiferensi di sekolah dengan kurikulum berdiferensi untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada peserta didik yang memiliki minat dan bakat (Ali & Asrori, 2006).

4. Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di Sekolah

Proses pengembangan minat dan bakat peserta didik dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengenali bakat yang dimiliki oleh anak

- b. Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dalam proses pengembangan bakat dan minat peserta didik dilakukan dengan menyusun pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik yang meliputi pengelompokan peserta didik sesuai dengan bakat yang dimiliki, penyusunan jadwal kegiatan pengembangan, menentukan pelatih ataupun tutor dalam pelaksanaan pengembangan, mengalokasikan anggaran pembiayaan kegiatan pengembangan, pengadaan media yang diperlukan dalam kegiatan pengembangan, serta penyusunan teknik evaluasi yang nantinya akan digunakan.

- c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan bentuk *action* dari perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam pelaksanaan ini diharapkan dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya.

- d. Pengawasan

Proses pengembangan bakat dan minat dalam tahap pengawasan dapat dilakukan dengan pemberian motivasi pada peserta didik untuk mengikuti kegiatan, mengamati perkembangan siswa saat latihan, serta pendampingan khusus saat kegiatan berlangsung dengan memberikan berbagai inovasi dan variasi pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif sehingga minat peserta didik terhadap pengembangan bakat yang dimiliki dapat terbina.

- e. Evaluasi

Pada tahap pengevaluasian ini, proses pengembangan bakat dan minat siswa dilakukan dengan pemberian *reward and punishment* pada siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang komprehensif. Waktu penelitian dilakukan mulai pada tanggal 19 September 2022 – 30 September 2022 di MT's Swasta Al Ittihadiyah Medan Johor. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan, Pembina dan Penanggung Jawab di MT's Al-Ittihadiyah. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah observasi semi partisipan, Wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Adaptasi Perencanaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi Minat dan Bakat Peserta Didik di MT's Al Ittihadiyah Medan Johor

Sebelum kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, hendaknya disusun perencanaan atau rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksud agar kegiatan ekstrakurikuler mempunyai suatu pedoman yang jelas dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler (Rizqina & Suratman, 2020). Rancangan ini dibuat di setiap semester, selain bermanfaat bagi pembina atau pelatih ekstrakurikuler rancangan ini juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervise (Yulianti & Munawaroh, 2018).

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap:

- 1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan (Kompri, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan pada adaptasi perencanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MT's Al Ittihadiyah dimulai dengan tahapan memperhatikan situasi kondisi dan lingkungan MT's Al Ittihadiyah terlebih dahulu, setelah itu dibuatlah perencanaan ekstrakurikuler yang mana pada proses perencanaan ini akan ditentukan tujuan lalu mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu sendiri dan tahapan terakhir pihak sekolah akan memilih pembina ataupun pelatih ekskul yang memiliki kemampuan yang sesuai dan yang terakhir adalah membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukan.

Peneliti menemukan bahwa tahapan dalam perencanaan ekstrakurikuler di MT's Al Ittihadiyah sudah sesuai dengan tahapan perencanaan pada umumnya. Yaitu dengan terlebih dahulu memperhatikan kondisi dan lingkungan MT's Al Ittihadiyah terlebih dahulu

yang mana hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dimiliki dan dibutuhkan oleh MTs Al Ittihadiyah terkait dengan pengelolaan ekstrakurikuler. Setelah itu baru bisa ditentukan tujuan setelah melihat situasi dan kondisi. Dan tahapan terakhir adalah membuat rencana kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan adanya perencanaan yang matang dapat memudahkan setiap kegiatan yang telah disepakati bersama oleh kepala sekolah, guru dan pembina dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana adanya perencanaan yang matang maka peserta didik dengan mudah dapat menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.

2. Adaptasi Pengorganisasian Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor

Pengorganisasian ialah sebuah proses aktif dan fungsi manajemen. Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi (Engkoswara & Komariah, 2012). Adapun tahap pengorganisasian terdiri dari struktur organisasi, pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas dan terperinci pada setiap anggota organisasi. Begitu juga pada tahap pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan membentuk struktur kepengurusan setiap ekstrakurikuler yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan diatas peneliti menemukan bahwa adaptasi pengorganisasian ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor dimulai dengan membuat struktur organisasi, pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab secara jelas dan terperinci.

Dalam pengorganisasian ekstrakurikuler di MTs Al Ittihadiyah juga akan ditentukan ketua, wakil ketua, bendahara, dan bagian pengelolaan yang mengurus kegiatan ekstrakurikuler. Semuanya sudah dilaksanakan dimana penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kepala Madrasah yang kemudian semua kegiatan ekstrakurikuler dibawah kordinasi dan naungan PKM III. PKM III lah yang akan membagikan tugas dan wewenang kepada masing-masing pelatih ataupun pembina ekstrakurikuler. Yang mana pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab disesuaikan dengan pengalaman yang dimiliki.

Dengan struktur orgainisasi sekolah yang ada jelas dan tegas maka akan menjelaskan siapa yang bertanggung jawab baik secara keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler maupun jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu (Kompri, 2015).

Namun ada hal yang masih belum terpenuhi dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler di MTs Al Ittihadiyah dimana peneliti menemukan bahwa masih sangat sedikit ekstrakurikuler di MTs Al Ittihadiyah yang memiliki struktur kepengurusan atau struktur organisasi. Padahal struktur organisasi ini memiliki peranan yang penting bagi suatu organisasi diantaranya yaitu tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakkan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan (Tanthowi, 1983).

3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Potensi Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Rusman bahwa pelaksanaan ialah usaha menggerakkan anggota kelompok hingga mereka berkeinginan dan berusaha mencapai sasaran. Pelaksanaan merupakan upaya menjadikan perencanaan menjadi kenyataan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian (Rusman, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan diatas peneliti menemukan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor sudah berjalan dengan baik, kondusif dan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehari-hari sesuai jadwal dan tempatnya.

Dimana penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah dirancang pada awal tahun atau semester dibawah bimbingan kepala sekolah atau PKM dalam bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaannya atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikutinya. Selain itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler senantiasa berpedoman pada perencanaan kerja taunan yang telah di susun dan dirapatkan bersama diawal tahun ajaran baru, hal ini bertujuan agar tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler dapat tercapai. Dimana tujuan ekstrakurikuler yang lebih ditekankan dalam penelitian ini adalah mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan bahwa hendaknya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang kondusif, tidak terlalu membebani peserta didik, dan tidak merugikan aktivitas kurikuler sekolah. Dalam pelaksanaannya kegiatan harus konsisten sebagaimana terjadwal dan terpublikasikan (Kompri, 2015).

Selain itu walaupun pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik masih ditemui beberapa kendala seperti sarana prasarana yang masih belum mencukupi, namun bukan berarti tidak ada sama sekali. Padahal sarana prasarana memiliki manfaat yang besar dalam keberhasilan suatu kegiatan. Selain itu pihak sekolah terus berupaya memenuhi semua sarana prasarana yang dibutuhkan oleh kegiatan ekstrakurikuler walaupun tidak secara keseluruhan setidaknya pihak sekolah menyediakan sarana prasarana agar ekstrakurikuler tetap dapat terlaksana dan tidak terhambat.

Dan kendala lainnya yaitu tidak jarang ditemui pelatih/pembina ekstrakurikuler yang tidak menuliskan program kerja secara tertulis dan jelas. Sehingga ini menghambat perkembangan ekstrakurikuler dan membuat suatu kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki proses atau kemajuan yang jelas, jalan ditempat dan tidak ada kemajuan.

4. Adaptasi Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Wijaya & Rifa'i, 2016).

Proses pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh pihak sekolah dan kegiatan pengawasan berlangsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pada saat ada kegiatan kompetensi kegiatan ekstrakurikuler tujuan dari proses pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahap ini meliputi pemantauan program layanan khusus ekstrakurikuler dan (Gunawan, 2013).

Hal ini lah yang terjadi dalam proses pengawasan ekstrakurikuler dimana berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adaptasi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor dilakukan oleh pihak sekolah mulai dari pembina lalu PKM Kesiswaan dan ke Kepala Madrasah itu sendiri. Pengawasan dilakukan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang dilaksanakan saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan disitu lah kita melakukan pengawasan yaitu mulai dari memantau bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, apakah tujuannya tercapai, apakah ada peningkatan dan hal apa yang harus ditingkatkan pengawasan juga dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai-nilai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di setiap bulannya.

KESIMPULAN

1. minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor dimulai dengan memperhatikan situasi kondisi dan lingkungan MTs Al Ittihadiyah terlebih dahulu, setelah itu dibuat lah perencanaan ekstrakurikuler yang mana pada proses perencanaan ini akan ditentukan penetapan tujuan lalu mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu sendiri dan tahapan terakhir pihak sekolah akan memilih pembina ataupun pelatih ekskul yang memiliki kemampuan yang sesuai dan yang terakhir adalah membuat rencana kegiatan ekskul yang akan dilakukan.
2. Adaptasi pengorganisasian ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik di MTs Al Ittihadiyah Medan Johor dimulai dengan membuat struktur organisasi, pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab secara jelas dan terperinci. Tetapi masih sangat disayangkan peneliti menjumpai masih sedikit ekstrakurikuler di MTs Al Ittihadiyah yang memiliki struktur organisasi yang lengkap dan tersusun secara rapi bahkan ada ekstrakurikuler yang tidak memiliki struktur organisasi sama sekali.
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor sudah berjalan dengan baik, kondusif dan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sehari-hari sesuai jadwal dan tempatnya. Tetapi masih dijumpai beberapa kendala yaitu sarana prasarana yang kurang memadai tetapi pihak sekolah terus berupaya memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan. Dan kendala lainnya yaitu tidak jarang ditemui pelatih/pembina eksrakurikuler yang tidak menuliskan program kerja secara tertulis. Sehingga ini menghambat perkembangan ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler yang mengalami hal itu menjadi jalan ditempat atau tidak ada kemajuan.
4. Adaptasi pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik di MTs Al-Ittihadiyah Medan Johor dilakukan oleh pihak sekolah mulai dari pembina lalu

PKM Kesiswaan dan ke Kepala Madrasah itu sendiri. Pengawasan dilakukan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sedang dilaksanakan. saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan disitu lah kita melakukan pengawasan yaitu mulai dari memantau bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, apakah tujuannya tercapai, apakah ada peningkatan dan hal apa yang harus ditingkatkan pengawasan juga dilakukan dengan cara mengumpulkan nilai-nilai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Engkoswara dan Komariah. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Fatah, Nanang. *Konsep Manajemen berbasisi Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Gunawan, Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- J. Moleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponene Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Laily Rizqina, Aulia dan Bayu Suratman. (2020). “Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta”. *Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 4(1)
- Mentari, Eca Gesang. (2020). *Manajemen pendidikan anak usia dini (Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan & Ekstrakurikuler)*. Yogyakarta: Hijas Pustak Mandiri
- Muhaimin. dkk. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Raja Grasindo Persada
- Nurhidayati. (2018). “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di TK Islam Plus Mutiara Banguntapan Yogyakarta”. *Al Athfal*. 1(2). 94-111
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press
- Sumarna, Mumuh. (2006). *Pembelajaran Ekstra- kurikuler*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryosubroto. (2005). *Tata Laksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Tanthowi, Jawahir . (1983). *Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur’an*. Jakarta: Al- Husna
- Thohir, Muhammad. (2014). *Pemahaman Individu*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa’i. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing
- Yulianti Zakiyah, Qiqi dan Ipit Saripatul Munawaroh. (2018). *Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah, Islamic Education Manajemen*

